



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. 4236/KOM-D/SD-S1/2020

MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN RIAU  
CEMERLANG DI TVRI RIAU - KEPRI



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

EKO MULYONO  
NIM. 11343104026

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2020



PENGESAHAN

MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN RIAU CEMERLANG  
DI TVRI RIAU-KEPRI

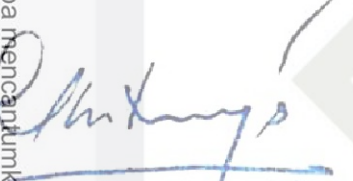
Disusun Oleh :


NAMA : EKO MULYONO  
NIM : 11343104026

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal : 18 Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Toni Hartono, M.Si  
NIP. 197806052007011024

  
Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd  
NIK. 030311014

Mengetahui,  
Mengetahui,  
Ket. Jurusan Ilmu Komunikasi  
  
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.  
NIP. 196911181996032001  
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP. 19790302 200701 2 023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Eko Mulyono

NIM : 1343104026

Jabatan : Manajemen Produksi Program Siaran Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 04 November 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Desember 2020  
 Dekan,

**Dr. Nurdin, MA**  
 NIP. 19660620 200604 1 015

**Tim Penguji**

Sekretaris/ Penguji II

**Rosmita, M.Ag**  
 NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

**Artis, S.Ag, M.I.Kom**  
 NIP. 19680607 200701 1 047

Ketua Penguji I

**Yandis, S.IP, M.Si**  
 NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji III

**Mustaldy, S.Sos, M.Si**  
 NIP. 19721201 200603 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan penjiplakan/penjiplakan ke dalam media elektronik, cetak, atau lainnya tanpa izin UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI**

Ditandatangani di bawah ini

: EKO MULYONO  
 : 11343104026  
 : BUKIT KEMUNING, 01 OKTOBER 1991  
 : KOMUNIKASI  
 : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 : UIN SUSKA RIAU

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM BAKARAN RIAU CEMERLANG DI TVRI RIAU-KEPRI” adalah benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Desember 2020  
 Yang membuat pernyataan



**EKO MULYONO**  
 NIM. 11343104026

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Eko Mulyono**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi (*Broadcasting*)**  
**Judul : Manajemen Produksi Program Siaran Riau Cemerlang di TVRI Riau – Kepri**

TVRI Riau adalah salah satu siaran televisi yang ada di kota Pekanbaru, dan program siaran Riau Cemerlang hadir sebagai alternatif tontonan berita di masyarakat yang di kemas semenarik mungkin. Untuk itu, perlu adanya sistem manajemen yang tepat pada suatu program produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen produksi program siaran Riau Cemerlang TVRI Riau-Kepri. Subjek dari penelitian ini adalah stasiun TVRI Riau-Kepri dan yang menjadi objeknya adalah manajemen produksi program siaran Riau Cemerlang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen produksi yang terdapat pada program Riau Cemerlang pada dasarnya sama dengan sistem manajemen pada program produksi yang lainnya, pada proses produksi program siaran Riau cemerlang, terdapat beberapa kelebihan yaitu menghasilkan kualitas produksi yang baik, komunikasi yang terjalin sangat baik antar tim program serta lebih mengedepankan berita melalui prespektif masyarakat, guna lebih mendekatkan masyarakat dengan sajian yang dihadirkan program tersebut.

**Kata kunci : Manajemen, Program, Berita, Proses Produksi.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Eko Mulyono**  
**Department : Communication (Broadcasting)**  
**Title : The Production Management of Riau Cemerlang on TVRI Riau – Kepri**

The Riau TVRI is a television station located in Pekanbaru. It has a program called Riau Cemerlang as an alternative news to attract its viewers. Its management system is behind the program. This research aims to know the production management system of Riau Cemerlang Program on TVRI Riau-Kepri. The research subject is the TVRI Riau-Kepri station. The research object is the production management of Riau Cemerlang program. This thesis uses descriptive qualitative methods. This thesis concludes that the production management system used in producing the Riau Cemerlang is basically same as management system used for other programs on TVRI Riau-Kepri. However, in the Riau Cemerlang program, there are some advantages which may not be found in other programs. They are good quality program, good communication among production team members, and its focus on news based on society perspectives. This is intended to make the program closer to the society as its viewer.

**Keywords:** Management, Program, News, Production Process.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.  
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),  
Kerjakanlah dengan sungguh-sunggu (urusan yang lain).  
Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap,  
(Qs. Asy-Syarh : 6-8)”*

### Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil alamin. Segala puji ALLAH SWT, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul **“Manajemen Produksi Program Siaran Riau Cemerlang Di TVRI Riau-Kepri:** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada Ibu tercinta penulis, yaitu **Ibunda Suminah** (almh) yang selalu mencurahkan kasih sayang, do’a, dorongan dan motivasi di masa hidup. Semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini selesai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. KH.Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Helmiati, M.Ag, Bapak Dr. Akhyar, M.Ag dan Bapak Dr. Tohirin, M.Pd selaku wakil Rektor I,II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni M. Ag, selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Ibu Dra. Atjhi Sukaesih, M.Si, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Bapak Yantos, S.I.P selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, fikiran dan kesempatan dalam memberikan pengarahaan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dewi Sukartik, M.Sc selaku Pembimbing Akademik penulis di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
9. Adhe Novie Imandari, S.Si selaku istri penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh karyawan LPP TVRI Riau-Kepri yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan riset penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman penulis yang selama ini selalu memotivasi, tempat berbagi cerita dan saling membantu selama perkuliahan.
2. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Pekanbaru, 04 November 2020  
Penulis,

Eko Mulyono  
Nim. 11343104026

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Manajemen Produksi.....	8
2. Program Siaran.....	21
3. Riau Cemerlang.....	23
B. Kajian tedahulu .....	23
C. Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Validasi Data.....	29
F. Analisis Data.....	30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

A. Sejarah TVRI .....	31
B. Gambaran Umum LPP TVRI Riau-Kepri.....	33
C. Visi dan Misi LPP TVRI Riau-Kepri.....	34
D. Program Siaran LPP TVRI Riau-Kepri .....	34
E. Struktur Organisasi LPP TVRI Riau-Kepri .....	36

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	37
1. Perencanaan.....	38
2. Pengorganisasian.....	40
3. Pengarahan .....	41
4. Pengawasan .....	43
B. Pembahasan.....	44

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	50

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BIOGRAFI PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Program Siaran LPP TVRI Riau-Kepri .....	34
--	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian .....	26
--	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Struktur Orgsnisasi LPP TVRI Riau - Kepri  
Lampiran 2 : Dokumentasi Foto Penelitian



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Memasuki era globalisasi, media massa sebagai sarana informasi menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia.<sup>1</sup> Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal<sup>2</sup> dan menyeluruh. Hal ini sesuai dengan teori peluru atau *silver bullet model* yang dikemukakan oleh Schramm (1982). Kata teori ini “Media massa mempunyai kekuatan yang luar biasa, dia dapat menyuntik pesannya kepada massa. Pesan ini ibarat peluru tajam yang dapat ditembak ke arah audiens yang telah ditargetkan sebelumnya.”<sup>3</sup> Berdasarkan prinsip ini, pengaruh media massa akan sangat terlihat di permukaan masyarakat.

Media massa terbagi ke dalam tiga bentuk yaitu, pertama media elektronik berupa televisi dan radio, kedua ialah media cetak berupa koran, majalah, tabloid, bulletin dan lain sebagainya dan ketiga ialah media online atau internet.<sup>4</sup> Diantara berbagai bentuk media massa tersebut, masyarakat Indonesia lebih mudah menerima informasi yang disampaikan media elektronik khususnya televisi dan radio. Televisi merupakan sarana hiburan yang murah dan dekat karena disajikan di ruang-ruang keluarga kita. Meminjam istilah Garin Nugroho, televisi adalah saur kita hari ini.<sup>5</sup> Tingkat penetrasi televisi yang tinggi menyebabkan televisi telah menjadi referensi tunggal, satu-satunya acuan bagi masyarakat saat ini.<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Kemal A. Maulana, “Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show Di News And Entertainment Television”, (Profetik Jurnal Komunikasi, Vol.11, No.2, 2018), hlm.58.

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi cet ke-3* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.37.

<sup>3</sup> Prof. Dr. Alo Liliweri, M.S, *Komunikasi Serba Ada Makna* (Jakarta: Kencana, 2011), 88.

<sup>4</sup> Liga Fujianti, “Analisis Deskriptif Manajemen Produksi Siaran Berita Berbahasa Jawa-Bandar Jakarta Di Stasiun Televisi JAK TV”. Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010), hlm.II-1.

<sup>5</sup> Garin Nugroho, “*Televisi sebagai Sastra Rakyat Saat Ini*”, Kompas, 26 Agustus 1990.

<sup>6</sup> Angelina A. Sawitri, “Manajemen Produksi Program Acara Dokumenter Di Televisi”. Skripsi (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2015), hlm.II-1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Televisi merupakan perkembangan medium setelah radio yang di ketemukan dengan karakternya yang spesifik yaitu audio visual.<sup>7</sup> Sebagai suatu alat untuk menyampaikan berita, penilaian tentang banyak hal, televisi mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik.<sup>8</sup> Televisi saat ini telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama menonton televisi dibandingkan dengan melakukan aktivitas lainnya. Televisi memujuk pemirsa untuk mengkonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi. Televisi memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang bagaimana pemirsa menjalani hidup ini. Ringkasnya, televisi mampu memasuki relung-relung kehidupan pemirsa lebih dari yang lain.

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audien selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Denis McQuail dalam bukunya “*Teori Komunikasi Massa*” yang mengatakan “*Media massa adalah suatu industri yang tumbuh dan berkembang, yang menciptakan lapangan kerja, memproduksi barang dan jasa, serta menghidupkan industri lain yang terkait; media massa juga merupakan suatu industri yang memiliki aturan-aturan dan norma-norma yang menghubungkan dirinya dengan masyarakat dan institusi-institusi lainnya, dan sebagai institusi sosial, media massa diatur oleh masyarakat.*”<sup>9</sup>

Berdasarkan jenisnya program pertelevisian dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar yaitu program informasi (*berita*) dan program hiburan (*entertainment*). Program informasi kemudian dibagi menjadi dua jenis yaitu berita keras (*hard news*) yang merupakan laporan berita terkini yang harus segera disiarkan dan berita lunak (*soft news*) yang merupakan kombinasi dari fakta, gosip

<sup>7</sup> Deddy Iskandar, *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional* (Bandung: Rosda, 2005), hlm. 4.

<sup>8</sup> Alex Subur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (Bandung: Rosda, 2002), hlm.31.

<sup>9</sup> Denis Mc.Quail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Jakarta: Erlangga, 1987), hlm.33.



dan opini. Sementara hiburan terbagi atas tiga kelompok besar yaitu musik, drama permainan (*game show*) dan pertunjukan.<sup>10</sup>

Program berita memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas, akan tetapi masyarakat juga harus memperhatikan isi berita yang disajikan. Bentuk kemasan suatu program juga perlu untuk diperhatikan, bentuk kemasan yang dimaksud itu ialah hasil dari produksi siaran beritanya, dimulai dari tahap awal atau pra produksi, produksi dan tahap akhir yaitu pasca produksi. Dalam satu produksi liputan berita misalnya, akan terlibat *crew* teknik, personel program berita, personel properti, dan seorang manajer tim yang biasanya berasal dari bidang umum (*administrasi*). *Crew* teknik akan mengoperasikan semua peralatan teknik penunjang produksi, seperti peralatan audio, video, dan cahaya. Sementara *crew* berita akan menyiapkan rencana liputan, dan personel properti menyiapkan *stage* atau sudut ruangan liputan. Adapun seorang manajer tim akan memandu tim ke lokasi, termasuk penyiapan liputan, dan tidak ketinggalan penyiapan anggaran yang diperlukan.<sup>11</sup>

Berkembangnya dunia pertelevisian Indonesia dimulai dengan lahirnya stasiun televisi pertama yakni Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang menyajikan beberapa program seperti program berita, *talkshow*, dan lain-lain.<sup>12</sup> Di Riau ada beberapa televisi yang saat ini menawarkan program berita, yakni Riau televisi, TVRI Riau Kepri dan RIAU Chanel. Stasiun televisi ini berlomba-lomba menciptakan produk pers guna memenuhi kepuasan dan kebutuhan penonton. Namun dalam usaha mempertahankan program di suatu media televisi, seringkali produser televisi dihadapkan pada berbagai kesulitan, misalnya merebut pangsa pasar yang lebih luas sebagai akibat dari persaingan antara media televisi maupun persaingan antara program berita lainnya. TVRI Riau hadir di tengah-tengah masyarakat Riau sebagai alternatif untuk mendapatkan informasi seputar Riau dengan daya jangkauan siaran yang cukup luas. Riau Cemerlang

<sup>10</sup> Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.224.

<sup>11</sup> Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran, Sejarah, Operasional, dan Regulasi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.85.

<sup>12</sup> Priska E. Kinanthi dan Widodo Muktiyo, "Manajemen Media Penyiaran Pada Ratih TV Kesenjangan". Skripsi (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2015), hlm.3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagai program berita dikemas dengan unik dan menarik, serta membangun semangat baru dalam melestarikan budaya Riau.

Salah satu siaran atau program yang menarik untuk dijadikan penelitian yaitu program berita “Riau Cemerlang” pada salah satu stasiun TVRI Riau. Riau Cemerlang merupakan program berita yang menyajikan berita dari berbagai bidang, baik itu pendidikan, ekonomi, WIB ini merupakan sebuah program siaran yang dikemas untuk membahas masalah yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat Riau. Namun Salah satu fakta belum optimalnya manajemen produksi masalahnya terkadang terjadi kesalahan penyebutan nama bintang tamu.

Untuk mengukur efektifitas manajemen produksi tersebut Morrisson menyebutkan harus terdiri dari beberapa tindakan yaitu merencanakan program atau mata acara, memproduksi atau melaksanakan program, menyiapkan pola acara baik harian, maupun mingguan, bulanan, triwulan atau per semester, menyelenggarakan siaran baik secara artistic maupun jurnalistik, mengadakan kerjasama dengan lembaga penyiaran lain, mengadakan kerjasama dengan *production house*, mengadakan penelitian dan pengembangan, menyelenggarakan pertukaran berita dan program dengan lembaga penyiaran, baik dari dalam maupun luar negeri.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan awal dilakukan di TVRI Riau-Kepri terkait masalah manajemen produksi program siaran Riau Cemerlang diketahui bahwa dari perencanaan (*planning*) proses pembuatan program siaran Riau Cemerlang terkadang narasumber tidak hadir sehingga acara tersebut kekurangan narasumber. Terkait dengan manajemen produksi tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen program siaran TVRI Riau-Kepri mulai dari merancang produk, merancang proses produk, merencanakan material, menjadwalkan proses, membagi pekerjaan, menyerahkan pekerjaan atau *dispatching*, melacak kemajuan dan merevisi rencana dalam program yang akan diteliti adalah Riau Cemerlang, dengan alasan program tersebut merupakan acara unggulan TVRI Riau-Kepri dan disiarkan secara live. Dari latar belakang tersebut, Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian “Manajemen Produksi Program Siaran Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri”

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan pedoman untuk penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam memahami kajian ini, adapun penegasan yang perlu penulis jabarkan. Ada beberapa istilah di dalam penelitian ini yang mungkin tidak jelas bagi pembaca, atau sekalipun diketahui, maka lebih baik lagi dijelaskan kembali agar penelitian ini lebih mudah dibaca oleh siapapun. Berikut istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini:

### 1 Manajemen Produksi

Manajemen produksi adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>13</sup>

### 2. Program Siaran Riau Cemerlang

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan. Atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran.<sup>14</sup> Riau cemerlang adalah program berita yang menayangkan berita seputar daerah Riau dan merupakan salah satu program unggulan di Tvri Riau-Kepri.<sup>15</sup>

### 3 TVRI Riau-Kepri

TVRI Riau-Kepri sebuah stasiun nasional yang berdiri di kota Pekanbaru, yang beralamat di Jl. Durian, Pekanbaru.<sup>16</sup>

<sup>13</sup> Morrisson, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 127.

<sup>14</sup> Djamal, dan Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, 55.

<sup>15</sup> Arsip data TVRI Riau-Kepri 2017.

<sup>16</sup> *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Rumusan Masalah

Untuk memperjelas fokus masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun rumusan masalah adalah bagaimana manajemen produksi program siaran Riau cemerlang di TVRI Riau-Kepri?

### Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1 Tujuan penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produksi yang dijalankan oleh tim produksi program siaran Riau cemerlang yang bernaung di bawah divisi berita TVRI Riau-Kepri.

#### Manfaat Penelitian

- a. Manfaat secara Akademis
  - 1) Peneliti akan memberikan wacana kepada khalayak akademis dan masyarakat pada umumnya tentang produksi program siaran Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri.
  - 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berupa ilmu pengetahuan dan pemikiran baru terhadap perkembangan keilmuan di bidang *Broadcasting* khususnya pada Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- b. Manfaat secara Praktis
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur kepustakaan dalam bidang *Broadcasting* khususnya bagi fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan menyusun tulisan ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Menjelaskan Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, subjek dan objek penelitian, Sumber Data.. Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Menjelaskan tentang sejarah singkat Tvri Riau-Kepri, Visi-Misi, dan program Riau cemerlang.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan Manajemen produksi program siaran Riau Cemerlang di TVRI RIAU-KEPRI.

### **BAB VI : PENUTUP**

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### Kajian Teori

##### 1. Manajemen Produksi

Manajemen produksi merupakan suatu ilmu yang membahas secara komprehensif bagaimana pihak manajemen produksi perusahaan mempergunakan ilmu dan seni yang dimiliki dengan mengarahkan dan mengatur orang-orang untuk mencapai suatu hasil produksi yang diinginkan. Manajemen berasal dari kata *manage to man*. Kata *manage* berarti mengukur atau mengolah, sedangkan kata *man* berarti manusia.<sup>1718</sup>

Menurut Daganeeras manajemen merupakan suatu proses yang berhubungan dengan kegiatan kelompok yang berdasarkan atas tujuan yang jelas dan harus dicapai dengan menggerakkan sumber-sumber tenaga manusia.<sup>19</sup>

Manajemen menurut Terry mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan individu-individu yang menyumbangkan upaya nya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha mereka.<sup>20</sup>

Ada empat peranan manajemen yang harus dilaksanakan oleh manajer jika organisasi yang dipimpinnya bisa berjalan secara efektif. Empat peranan tersebut menurut Adizes adalah memproduksi, melaksanakan, melakukan informasi, dan memadukan (*integrating*). Selain itu manajemen bertujuan untuk membangun peranan hubungan antar pribadi, peranan yang berhubungan dengan informasi, peranan membuat keputusan.<sup>21</sup>

<sup>17</sup> Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: ANDI, 2016), hlm.1.

<sup>18</sup>

<sup>19</sup> Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen* (Jakarta: Cv Haji Mas Agung, 1989), hlm.19.

<sup>20</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.16.

<sup>21</sup> Miftah Thoha, *Kepemimpinan dalam Manajemen* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm.11.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam operasional stasiun penyiaran program-program yang akan disiarkan memegang peranan penting. Penyiapan program dapat dilakukan dengan pembelian kepada pihak lain (*Production House*) baik dalam maupun luar negeri atau memproduksi program-program yang akan disiarkan. Kegiatan produksi dalam stasiun penyiaran perlu dikelola dengan baik. Pengeloaan yang baik harus melalui tahap-tahap yang ada dalam manajemen.

Defenisi lain menyebutkan bahwa manajemen merupakan proses membuat perencanaan, pengorganisasian, memimpin, mengendalikan berbagai usaha anggota, organisasi yang menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Pada defenisi tersebut disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses tahap mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian atau pengawasan. Dalam pencapaian tujuan sumber daya manusia sangat penting, tanpa mengabaikan sumber daya lainnya.

Produksi televisi berbeda dengan manajemen produksi pada umumnya, sebab televisi adalah hasil perpaduan antara seni dan teknologi. Hasil produksi tidak dilihat dari fisiknya saja, yaitu kaset atau *CD* tapi dari isi atau kandungan yang ditangkap penontonnya. Manajemen produksi televisi mengurus hal yang juga berhubungan dengan usaha penciptaan atau kreativitas, artistic, teknologi dan manusia. Kegiatan produksi dalam stasiun penyiaran perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan yang baik menyebabkan produksi harus melalui tahap-tahap yang ada dalam manajemen. Kata manajemen adalah terjemahan dari kata dalam bahasa Inggris "*management*". Menurut asal katanya *management* dapat diartikan sebagai proses mengarahkan dan memfasilitasi orang-orang secara organisir dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>22</sup>

Adapun yang dimaksud dengan produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) sesuatu barang atau jasa untuk kegiatan mana dibutuhkan factor-faktor produksi yang dalam ilmu ekonomi berupa tanah, modal, tenaga kerja dan skill (*organizational, managerial, dan*

<sup>22</sup>Morrison, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), hlm. 49

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*technical skill*). Program-program yang akan disuguhkan ke khalayak sudah pasti melalui berbagai proses yang pada akhirnya terbentuk satu program yang dapat dinikmati masyarakat. Proses dibuatnya program di televisi biasa disebut dengan proses produksi.<sup>23</sup> Hal-hal yang biasa dilakukan dalam manajemen produksi televisi adalah<sup>24</sup>

- 1) Merencanakan program atau mata acara
- 2) Memproduksi atau melaksanakan program
- 3) Menyiapkan pola acara baik harian, mingguan, bulanan, triwulan atau semester
- 4) Menyelenggarakan siaran, baik secara artistik maupun jurnalistik
- 5) Mengadakan kerjasama dengan lembaga peniaran lain
- 6) Mengadakan kerjasama dengan *production house*
- 7) Mengadakan penelitian dan pengembangan
- 8) Menyelenggarakan pertukaran berita dan program dengan lembaga penyiaran, baik dari dalam maupun dari luar negeri

Manajemen menurut Morrisian dalam melaksanakan tanggung jawab manajemen, manajemen memiliki empat fungsi dasar yaitu sebagai berikut:<sup>25</sup>

a. Perencanaan

Dalam manajemen perencanaan adalah mengidentifikasi dan menentukan tujuan serta arah tindakan yang tepat.<sup>26</sup> Perencanaan merupakan unsur yang sangat penting dan merupakan fungsi fundamental manajemen, karena *organizing*, *actuating* dan *controlling* harus lebih terlebih dahulu direncanakan. Langkah pertama mencakup kegiatan penentuan tujuan (*objectives*) media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan juga merupakan suatu proses yang tidak berakhir, bila rencana tersebut telah

<sup>23</sup> Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi* (Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1978), hlm.7.

<sup>24</sup> Morrisian, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), hlm.25.

<sup>25</sup> Ibid, hlm.68.

<sup>26</sup> Jennifer M. George dan Gareth R. Jones, *Contemporary Management: Creating Value in Organization*, 4<sup>th</sup> edition (USA: McGraw-Hill, 2006), hlm 8.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan, maka rencana harus diimplementasikan. Dalam perencanaan diputuskan apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, dan bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya. Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan dilaksanakan, serta priode setarung pada saat rencana dibuat.<sup>27</sup> Oleh karena itu perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan fleksibel, agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin.

Dalam melakukan fungsi perencanaan terdapat proses-proses dalam menetapkan program penyiaran yang mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan peran dan misi dengan menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan.
- 2) Menentukan wilayah sasaran.
- 3) Mengidentifikasi dan menentukan indicator efektivitas dari setiap pekerjaan.
- 4) Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.
- 5) Mempersiapkan rencana tindakan yang akan dilakukan.
- 6) Membangun pengawasan.
- 7) Mementukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahaman serta komitmen.
- 8) Pelaksanaan.

<sup>27</sup> Riswandi, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta, Graha Ilmu, 2009), hlm 14.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pengorganisasian**

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi.<sup>28</sup>

Pengorganisasian ialah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, sifat-sifat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Disisi lain pengorganisasian merupakan proses mengatur dan mengalokasikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya manusia diantara anggota organisasi, sehingga mereka dapat mencapai sasaran organisasi. Dengan pengorganisasian suatu rencana akan mudah dalam pelaksanaannya, sebab tindakan dalam rencana-rencana itu telah dibagi-bagi dalam tugas yang telah terperinci.

Pengorganisasian mencakup alur-alur kegiatan yang akan dilakukan, dan mencakup struktur organisasi. Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan proses yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya.<sup>29</sup> Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengorganisasian ialah proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, dan sumber-sumber. Tahap organisasi meliputi pembentukan struktur serta pengelompokan bagian-bagian, pembagian tugas dan pengelompokan pegawai sesuai dengan *job description* yang telah ditentukan. Hasil dari fungsi pengorganisasian ialah struktur organisasi. Melalui struktur organisasi tersebutlah para tim redaksi bekerja sesuai dengan posisinya.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm.139.

<sup>29</sup> *Ibid*, 142

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengarahan

Penggerak atau pengarah adalah keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif, efisien dan ekonomis. Penggerak juga merupakan suatu usaha untuk menggerakkan semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai sasaran-sasaran yang sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.<sup>30</sup>

Seorang program direktur harus mampu memimpin staf-stafnya saat produksi berlangsung baik itu *on air* maupun *off air* supaya *output* penyiaran sesuai dengan dengan target. Saat memimpin seorang *program director* tidak hanya sekedar member perintah akan tetapi harus dapat menjadi contoh, membimbing dan mendorong stafnya untuk melakukan produksi penyiaran dengan benar. Hal itu bisa dilakukan dengan mengarahkan staff-staffnya menurut masing-masing tugasnya.

Semua harus dikoordinasi dan dikomunikasikan dengan jelas agar produksi berjalan lancar serta seimbang antara waktu, biaya dan tenaga. Terakhir hak yang harus dilakukan manajer yaitu dengan memotivasi staf-stafnya supaya selalu giat dalam menjalankan tugas-tugasnya. Motivasi dapat diberikan dengan cara memenuhi kebutuhan, harapan serta memberikan sebuah penghargaan (*reward*).<sup>31</sup>

Empat bagian penting dalam memberikan fungsi pengarahan yang dilakukan pemimpin terhadap para karyawannya, keempat fungsi tersebut antara lain:

- 1) Motivasi
- 2) Komunikasi
- 3) Kepemimpinan
- 4) Pelatihan

<sup>30</sup> *Ibid*, 16

<sup>31</sup> Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, (Jakarta, Salemba Humanika, 2006), hlm. 25.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### d Pengawasan

Fungsi pengawasan dalam media massa meliputi persiapan suatu standar kuantitas dan kualitas hasil kerja, baik berbentuk produk maupun jasa yang diberikan perusahaan atau organisasi dalam upaya pencapaian tujuan, produktivitas dan terciptanya citra yang positif.<sup>32</sup> Pengawasan ialah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik. Membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan menjamin semua sumber daya perusahaan .

Pada aktivitas ini juga dilakukan penilaian terhadap hasil-hasil produksi dibandingkan dengan *input* yang ada dan *output* yang dihasilkan. Dalam dunia penyiaran, ada dua langkah melakukan pengendalian yaitu sebelum materi disiarkan (*feedforward system*) dan setelah materi disiarkan (*feedback system*). *Feedforward system* digunakan untuk melakukan koreksi baik pada perencanaan maupun proses pelaksanaan sebelum program mengudara, sedangkan *feedback system* digunakan untuk lebih menyempurnakan langkah-langkah berikutnya.<sup>33</sup>

Robert J. Mockler (1972) mengemukakan suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya digunakan secara efektif dan efisien dan pencapaian tujuan-tujuan.<sup>34</sup>

<sup>32</sup>Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi* (Jakarta: Rajagrafindo, 2008), hlm 2.

<sup>33</sup>Wahyudi JB, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Bnadung, Alfabeta, 1994), hlm 94

<sup>34</sup>*Ibid*, hlm 167

Melalui perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departement dan karyawan. Manfaat pengawasan:

- 1) Dapat mengetahui sejauh mana program telah dilaksanakan
- 2) Dapat mengetahui adanya penyimpangan
- 3) Dapat mengetahui apakah waktu dan sumber daya mencukup
- 4) Dapat mengetahui staff yang perlu diberikan penghargaan atau promosi

Untuk itu seorang pemimpin yang dibawahi bidang redaksional dibantu oleh berbagai jabatan redaksional:

#### 1. Pimpinan Redaksi

Pimpinan redaksi bertugas dalam mempertanggungjawabkan jalannya semua instrument dalam satu kali liputan hingga edisi terbit atau disiarkan. Pemimpin redaksi juga bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan suatu pemberitaan, baik dari segi penerbitan, hukum maupun yang lainnya. Seorang pemimpin redaksi harus mengerti dan memahami segala teknis dan metode yang baik sehingga menjadikan sebuah berita atau tayangan layak untuk terbit dan dinikmati oleh masyarakat.

Selain itu juga pemimpin redaksi bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktifitas kerja keredaksian sehari-hari. Ia harus mengawasi isi seluruh rubrik media massa yang dibimbingnya. Di surat kabar ataupun televisi manapun, pemimpin redaksi menetapkan kebijakan dan mengawasi seluruh kegiatan redaksional. Ia bertindak sebagai jendral atau komando yang perintah atau kebijakannya harus dipatuhi karyawannya. Kewenangan itu dimiliki karena ia harus bertanggung jawab jika pemberitaan medianya digugat pihak lain.

Pemimpin redaksi juga bertanggung jawab atas penulisan dan isi tajuk rencana (editorial) yang merupakan opini redaksi (*desk opini*). Jika pimred berhalangan menulisnya, lazim pula tajuk ditulis oleh redaktur pelaksana, salah seorang anggota dewan redaksi, salah seorang redaktur, bahkan seorang reporter

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atas seizin dan sepengetahuan pimpinan redaksi yang mampu menulisnya dengan menyarankan pendapat korannya mengenai masalah aktual.

#### 2. Exsekutif Produser

Exsekutif Produser bertanggung jawab akan penampilan jangka panjang program berita secara keseluruhan, seperti setting, tampilan berita, gaya pembukaan dan penutupan gaya berita. Tanggungjawab Exsekutif Produser hampir sama dengan tugas pimpinan redaksi, namun lebih bersifat teknis. Exsekutif Produser memimpin langsung aktivitas peliputan dan pembuatan berita oleh reporter.<sup>35</sup>

#### 3. Produser

Biasanya stasiun televisi mempunyai tiga hingga empat program berita dalam sehari. Masing-masing dipimpin oleh satu atau beberapa produser. Tugas produser adalah memutuskan berita-berita apa saja yang akan disiarkan dan berapa durasinya serta format apa yang akan dipakai.

#### 4. Koordinator Liputan

Tugas Koordinator Liputan adalah mengkoordinasi tim liputan serta menunjuk reporter mana yang akan meliput. Koordinator liputan harus memberikan panduan teknis lapangan kepada reporter sebelum bertugas meliput suatu isu. Tugas ini sangat berperan aktif karena selain merupakan garis besar online, seorang koordinator liputan bertanggung jawab terhadap segala resiko yang akan dialami reporter yang meliput isu yang diberikan.

#### 5. Reporter dan Juru Kamera

Jurnalis reporter bertugas melakukan liputan sesuai dengan hasil rapat redaksi. Pelaksanaan liputan mengacu pada peran editor, yakni mengacu pada penguasaan, pengusulan tunggal dan isu hangat. Reporter media elektronik melengkapi liputannya dengan *moment record* (rekaman peristiwa) dalam bentuk video. Juru kamera bertugas mengambil gambar dan memastikan bahwa semua shot yang dibutuhkan untuk keperluan berita telah direkam.

<sup>35</sup> Hoirunnisa Aniklah, “Strategi Manajemen Redaksi Tv Melayu Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Tayangan Berita”. Skripsi (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Saif Kasim Riau, 2011), hlm 16.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reporter mencari dan mengumpulkan berita dari sumber berita. Sumber berita adalah manusia dan peristiwa. Reporter tersebut menulis naskah berita dari bahan berita yang diperolehnya. Naskah disampaikan ke redaksi. Apakah naskah berita layak dimuat atau tidak? Ukuran yang digunakan adalah pedoman kerja bidang redaksi. Kalau dimuat di halaman berapa ukuran dimuat? Ukuran yang digunakan adalah gaya pengaruh, yaitu sampai berapa banyak orang memerlukannya.

### 6 Koresponden

Selain reporter, media massa biasanya memiliki pula koresponden (*correspondent*) atau wartawan daerah, yaitu wartawan yang ditempatkan di negara atau di kota lain (daerah), diluar wilayah dimana media massanya berpusat. Tugas dan wewenang koresponden sama dengan wartawan tetap di suatu perusahaan penerbit pers. Mendapat fasilitas yang sama dan berhak memiliki penerbitannya dalam kegiatan-kegiatan kewartawanan. Jumlah koresponden antara satu penerbit dengan penelitian lainnya berbeda. Ada penerbitan yang memiliki koresponden di setiap daerah tetapi juga yang hanya pada beberapa daerah besar saja.

Suatu proses produksi siaran akan melibatkan banyak alat dan orang. Selain memerlukan suatu organisasi yang rapi perlu juga suatu tahap pelaksanaan yang jelas dan efisien. Setiap tahap harus jelas kemajuannya dibandingkan dengan tahap sebelumnya. Dalam hal ini seorang produser profesional dalam merencanakan sebuah produksi program televisi akan dihadapkan pada 5 hal selangsigas yang perlu pemikiran mendalam, yaitu:<sup>36</sup>

<sup>36</sup> Fachrudin, Andi, *Dasar-Dasar Produksi Televisi* (Jakarta:PT Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm 10.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Materi Produksi

Materi produksi adalah segala sesuatu material yang akan di produksi menjadi sebuah tayangan, berupa apa saja, kejadian, pengalaman, hasil karya, benda, binatang dan manusia merupakan bahan yang dapat menjadi produksi yang bermutu dan layak siar serta layak jual.

#### b. Biaya Produksi

Merencanakan biaya produksi membutuhkan pemikiran yang cukup rumit. Produser akan memikirkan sejauh mana memperoleh dukungan finansial dari stasiun televisi yang bersangkutan. Karena itu, perencanaan biaya produksi dapat didasarkan dua kemungkinan, yaitu *financial oriented* dan *quality oriented*.<sup>37</sup>

#### c. Sarana Produksi

Sarana produksi merupakan sarana penunjang terwujudnya ide menjadi sebuah hasil produksi. Ada tiga unit pokok peralatan yang diperlukan sebagai alat produksi, yaitu unit peralatan perekam gambar, unit peralatan perekam suara, dan unit peralatan pencahayaan. Kualitas standar dari ketiga unit peralatan akan menjadi pertimbangan utama seorang produser dalam perencanaan produksinya.<sup>38</sup>

#### d. Organisasi Produksi

Organisasi pelaksana produksi meliputi semua kru yang bertugas dan juga semua pihak yang berkaitan dengan proses produksi tersebut. Pada divisi pemberitaan, secara umum organisasi produksi terdiri dari Direksi Pemberitaan, Produser, Asisten Produksi, Koordinator Liputan, Kameramen, Editor, Direksi Program dan Penyiar Berita (*News Anchor*).

<sup>37</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Berita* (Yogyakarta: Pinus, 2007)

<sup>38</sup> Kemal Aqwam M dan Fatmawati F, *Analisis Produksi Program Berita IMS di NET TV* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm 61.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Pelaksanaan Produksi

Tahapan produksi program dalam televisi yang lazim disebut *Standard Operationa Produce* (SOP) atau dapat dikatakan tiga tahapan produksi kerja untuk memproduksi sebuah program siaran televisi, yaitu:

#### Pra Produksi

Pra produksi merupakan proses dimana hasil perencanaan diaplikasikan dengan dilakukannya pemilihan lokasi dan *talent*, penulisan naskah, pembuatan *storyboard* dan jadwal produksi serta pemilihan desain, properti, kostum dan musik yang akan digunakan.<sup>39</sup> Selain itu, pra produksi adalah tahapan yang paling penting dalam sebuah produksi televisi, yaitu merupakan semua tahapan persiapan sebelum sebuah produksi dimulai. Tahap pra produksi meliputi dua bagian penting, diantaranya yaitu:

#### 1) Pengembangan

##### a) Penemuan ide

Ide adalah gagasan yang akan dikembangkan.

##### b) Target audiensi

Menentukan target audiensi sudah harus dipikirkan dari awal, karena tidak mungkin program televisi yang bisa ditonton oleh semua kalangan usia, jenis kelamin.

##### c) Pengembangan skenario

Dalam pengembangan skenario ini di bagi menjadi tiga yaitu: merumuskan ide, penulisan skenario, dan review naskah.

#### 2) Perencanaan

Perencanaan dan detail petunjuk pelaksanaan program harus dibuat terlebih dahulu. Perencanaan pengambilan gambar memiliki panduan dalam mengatur *shot*. Sebelum melakukan *shot* harus melakukan rapat kerja atau rapat redaksi dalam pembagian *crew*. Yang termasuk dalam pembahasan rapat redaksi adalah informasi yang harus diperoleh,

<sup>39</sup> Jonathan Bignell, *An Introduction to Television Studies* (London: Routledge, 2004), hlm. 136.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar yang harus direkam, dan narasumber yang harus di wawancarai.<sup>40</sup>

#### Pelaksanaan Produksi

Sesudah perencanaan dan persiapan selesai, pelaksanaan produksi dimulai. Sutradara bekerja sama dengan para artis dan *crew* mencoba mewujudkan apa yang direncanakan dalam kertas dan tulisan (*shooting script*) menjadi gambar, susunan gambar yang dilihat.

Persiapan produksi, sebelum melaksanakan tugas kru diharuskan melakukan persiapan:

- 1) Reporter beserta kru lainnya mengadakan koordinasi, dan membahas materi yang akan diliput.
- 2) Menyiapkan peralatan *shooting* (kamera, *microphone*, *tape cassette*, *tripod*, lampu, dan sebagainya).
- 3) *Checking* peralatan khususnya kamera dan *microphone*, kondisi alat tersebut apakah layak pakai.<sup>41</sup>

#### Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahap selanjutnya setelah gagasan ditemukan, direncanakan dan disiapkan secara matang, serta diproduksi atau diliput dan ditulis dalam bentuk naskah yang juga di *dubbing*. Tahap ini meliputi proses penyuntingan atau editing gambar serta penayangan secara *live* di studio. Tahap penyelesaian dari pasca produksi ini adalah:

- 1) Editing suara dan gambar,
- 2) Pengisian grafik pemangku gelar atau berupa insert visualisasi lainnya, pengisian *sound effect* dan ilustrasi,

<sup>40</sup> Fachrudin, Andi, *Dasar-Dasar Produksi Televisi* (Jakarta:PT Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm 18.

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm 66.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melakukan evaluasi terhadap hasil produksi. Di dalam *pre-view/evaluasi* ini dapat diketahui apakah produksi layak siar atau apakah masih perlu dilakukan perbaikan-perbaikan seperti, masalah ilustrasi, *sound effect*, editing gambar dan lain sebagainya.<sup>42</sup>

## 2 Program Siaran

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi radio maupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan.<sup>43</sup> Program televisi ialah bahan yang telah disusun dalam satu format siaran dengan unsure video yang ditunjang unsur *audio* yang secara teknis memenuhi persyaratan layak siar serta telah memenuhi standar estetik dan artistik yang berlaku.<sup>44</sup> Produksi program dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi program siaran radio maupun televisi. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan. Atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran.<sup>45</sup> Masing-masing program siaran ini menempati slot waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah jenis hiburan, informasi iptek, dan berita. Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya beragam. Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan jenisnya, yaitu:<sup>46</sup>

### 1) Program Informasi

Program informasi di televisi, sesuai dengan namanya, memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu penonton terhadap sesuatu hal. Program informasi adalah segala jenis siaran yang bertujuan untuk memberikan

<sup>42</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi, edisi ke 3* (Jakarta: Kencana, 2008).

<sup>43</sup> Jamal dan Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, hlm 149.

<sup>44</sup> Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video* (Jakarta: PT Grasindo, 1993), hlm 9.

<sup>45</sup> Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Ciputat: UIN Jakarta Press, 2007), hlm 136.

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm 207.

penambahan pengetahuan kepada khalayak audien. Program informasi dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:<sup>47</sup>

a) Berita Keras (*Hard News*)

Berita keras atau *hard news* adalah segala informasi penting dan menarik yang harus disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak *audience* secepatnya. *Hard news* dapat berupa *straight news, features, infotainment*. Berita telah menjadi bagian yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia.

b) Berita Lunak (*Soft News*)

*Soft news* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Program yang termasuk dalam kategori ini adalah *current affairs, magazine, documenter, talkshow*.

2) Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk yang bertujuan untuk menghibur *audien* dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), *music*, dan pertunjukan.<sup>48</sup>

a) Permainan

Permainan adalah suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu maupun secara kelompok yang saling bersaing untuk mendapatkan atau memperebutkan sesuatu.

b) *Quis Show*

*Quis Show* adalah program permainan yang melibatkan beberapa peserta dengan dipandu oleh seorang pembawa acara yang saling berinteraksi dalam bertanya dan menjawab suatu soal.

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm 91.

<sup>48</sup> Fajar Junaidi, *Jurnalistik Penyiaran dan Reportase Televisi* (Jakarta: Kencana, 2007),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Reality Show**

Sesuai dengan namanya, maka program ini mencoba menyajikan suatu situasi seperti konflik, persaingan, atau hubungan berdasarkan realitas yang sebenarnya. Dengan kata lain program ini menyajikan suatu keadaan yang nyata dengan cara yang sealamiah mungkin tanpa rekayasa.

**Riau Cemerlang**

Riau Cemerlang merupakan program berita dari TVRI Riau-Kepri yang menyajikan berita dari berbagai bidang, baik itu pendidikan, ekonomi, politik, maupun budaya yang ada di Riau dan sekitarnya. Riau Cemerlang adalah program siaran yang menyiarkan dan memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang hal-hal yang menarik kejadian atau peristiwa maupun kebijakan pemerintah yang terjadi pada hari ini. Program yang disiarkan setiap hari Senin-Jumat pukul 15.00-16.00 WIB. Dengan satu *host* bergantian. Riau Cemerlang merupakan sebuah program siaran yang dikemas untuk membahas masalah yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat Riau. Misalnya yang membahas kondisi kemacetan yang ada di Riau, masalah kabut asap, dan lainnya.

**Kajian Terdahulu**

Dalam melakukan sebuah penelitian, diperlukan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya untuk menunjang kebenaran sebuah penelitian. Beberapa penelitian tersebut peneliti gunakan sebagai pedoman dan acuan untuk melakukan penelitian ini, diantaranya:

Pertama, Firman Pranata. Ia melakukan penelitian proses produksi siaran berita dalam program Detak Melayu di Riau televisi. Tahun 2014. Metode penelitian kualitatif deskriptif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut adalah pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Hubungan antara penelitian penulis dan jurnal adalah sama-sama meneliti tentang produksi program siaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam penelitian ini tentang manajemen produksi program siaran Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri dengan metode penelitian kualitatif deskriptif.<sup>49</sup>

Kedua Rudion Nurman Febrianto dengan judul penelitian Analisis Manajemen Produksi Program Acara Supertrap pada PT. Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan hasil penelitian ini menunjukkan mekanisme sistem manajemen produksi siaran program Supertrap cukup baik, telah mencakup langkah-langkah proses perencanaan yang ada, sesuai dengan salah satu bagian manajemen yang diterapkan oleh Morissan. Hubungan antara penelitian penulis dan jurnal adalah sama-sama meneliti tentang manajemen produksi program siaran. Sedangkan Perbedaan penelitian terletak pada program siaran yang digunakan, penelitian Rudion Nurma Febrianto menggunakan program siaran supertrap, sedangkan penelitian ini menggunakan program Riau Cemerlang.<sup>50</sup>

Ketiga Hendra Eka Saputra. Ia melakukan penelitian Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu di Riau Televisi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini manajemen produksi program berita datak melayu di Riau televisi ada tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Hubungan antara penelitian penulis dan jurnal adalah sama-sama meneliti tentang manajemen produksi program siaran. Sedangkan penelitian ini tentang manajemen produksi program siaran riau cemerlang di TVRI Riau-Kepri dengan metode penelitian kualitatif deskriptif.<sup>51</sup>

Keempat Liga Pujianti. Ia melakukan penelitian Manajemen Produksi Siaran Berita Berbahasa Betawi “Bandar Jakarta” di Televisi Jak TV. Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori manajemen POAC. Hasil penelitian menunjukkan sistem manajemen produksi yang terdapat pada

<sup>49</sup> Firman Pranata, “Proses Produksi Siaran Berita Dalam Program Detak Melayu di Riau Televisi”. Skripsi (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2014).

<sup>50</sup> Rudion Nurman Febrianto, “Analisis Manajemen Produksi Program Acara Supertrap pada PT. Televisi Transformasi Indonesia (Trans V)”. Skripsi (Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” yogyakarta, 2016).

<sup>51</sup> Hendra Eka Saputra, “Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu di Riau Televisi (RTV)”. Skripsi (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2015).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program berita bandar jakarta pada dasarnya sama dengan sistem manajemen pada program produksi lainnya, hanya saja memiliki sedikit perbedaan-perbedaan dengan sistem manajemen yang dipakai dalam program lain. Hubungan antara penelitian penulis dan jurnal adalah sama-sama meneliti tentang manajemen produksi program siaran. Sedangkan dalam penelitian ini tentang manajemen produksi program siaran riau cemerlang di TVRI Riau-Kepri dengan metode penelitian kualitatif deskriptif.<sup>52</sup>

Kelima Retno Puspita Anggraini. Ia melakukan penelitian Manajemen Media Penyiaran TV Kutim Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Kutai Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana manajemen penyiaran tv kutim sebagai lembaga penyiaran publik lokal kabupaten kutai timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui proses observasi dan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa TV kutim tidak sesuai dengan peraturan lembaga penyiaran bahwa televisi publik lokal merupakan lembaga penyiaran yang bersifat komersial, independen, netral dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan publik. Hubungan antara penelitian penulis dan jurnal adalah sama-sama meneliti tentang manajemen produksi program siaran. Sedangkan dalam penelitian ini tentang manajemen produksi program siaran riau cemerlang di tvri riau-kepri dengan metode penelitian kualitatif deskriptif.<sup>53</sup>

### C Kerangka Pikir

Manajemen ialah sebuah Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengawasan dalam pemberitaan. Dalam manajemen redaksi terdapat struktur organisasi yang berpengaruh besar dalam menjalankan sebuah program pemberitaan. Struktur organisasi yang dimaksudkan agar dapat menghindari

<sup>52</sup> Liga Pujianti, “ Analisis Deskriptif Manajemen Produksi Siaran Berita Berbahasa Baku “Bandar Jakarta” di Stasiun Televisi Jak TV”.Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010).

<sup>53</sup> Retno Puspita Anggraini, “Manajemen Media Penyiaran Tv Kutim sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Kutai Timur”, (ejournal Ilmu Komunikasi, Volume 5, No 3, 2017).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

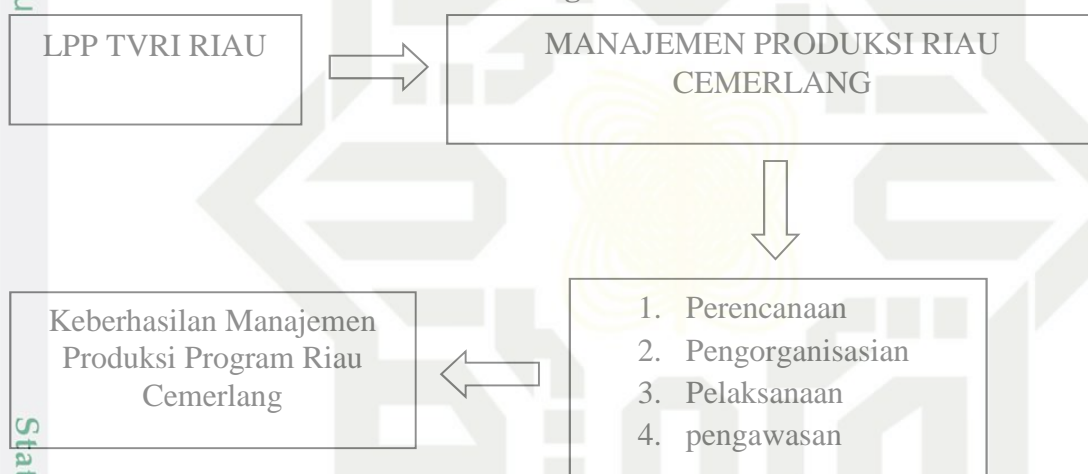
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumpang tindihnya tugas dan kewajiban diantara para karyawan yang terlibat. Struktur Organisasi tersebut berupa : Pimpinan Redaksi, Wakil Pimpinan Redaksi, Redaktur Pelaksana, Koord. Liputan, Ast Koord. Liputan, Redaktur, Reporter & Kameramen, Koord. Kameramen, Editing/Dubbing/grafis/ (Kabag), Produser dan Presenter, Ass. Manager Redaksi/ Sekretaris.

Sehingga, penulis membuat kerangka pikir yang dapat memudahkan dalam memahami kajian yang diteliti dalam kegiatan penelitian ini. Oleh karena itu, acuan ini difokuskan pada penelitian Manajemen produksi program Riau Cemerlang TVRI Riau, kerangka pikir disajikan pada Gambar 2.1.

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Bigdan dan Taylor mendefinisikan metodologi sebagai mekanisme penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik itu tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti.<sup>54</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di kantor stasiun televisi LPP TVRI Riau yang beralamat jalan Durian, Payung Sekaki, Labuh Baru, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Dan waktu penelitian direncanakan dimulai pada April-Desember 2018.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah stasiun TVRI Riau-Kepri dan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah manajemen produksi program siaran Riau Cemerlang. Kriteria pemilihan informan dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga yaitu informan kunci, informan utama dan informan pendukung. Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti, dalam pemilihan informan kunci tergantung dari unit analisis yang diteliti. Misalnya pada unit organisasi, informan kuncinya adalah pimpinan organisasi tersebut. Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Adapun informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap

<sup>54</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm 3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif.<sup>55</sup> Informan dari penelitian ini berjumlah tiga orang yaitu Bapak Darmawan selaku kepala seksi berita, Bapak Bidiman Koordinator *Current* seksi berita dan Kakanda Chandra Alfindodes selaku salah satu presenter program siaran Riau cemerlang. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini ialah *criterion sampling* dan *snowball sampling*, dimana teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan pemilihan informan selanjutnya berdasarkan informasi dari informan pertama, informan ketiga berdasarkan rekomendasi informan kedua begitu seterusnya.<sup>56</sup>

### D Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah teknik-teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan pertemuan tatap muka antara seseorang yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan orang lain. Pertanyaan itu biasanya dipusatkan pada suatu pokok persoalan atau beberapa pokok persoalan tertentu.<sup>57</sup>

#### 2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Jadi yang dimaksud dengan observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk

<sup>55</sup> Martha, E & Kresno, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2016).

<sup>56</sup> Patton, M. Q, *Qualitative Research & Evaluation Methods*(3 ed) (California: Sage Publishing, 2002).

<sup>57</sup> Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.128.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>58</sup> Kegiatan ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung segala aktifitas yang dilakukan oleh Manajemen Riau Cemerlang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai teknik pengumpulan data. Metode observasi, koesioner atau wawancara melengkapi kegiatan dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

#### E Validasi Data

Validasi merupakan deretan ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Agar penelitian ini lebih akurat peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data atau keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma ada beberapa macam triangulasi, yakni:<sup>59</sup>

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

<sup>58</sup> Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm 115.

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm 70.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Analisis Data

Analisis data merupakan tahap berikutnya yang dilakukan peneliti guna mencari, menata, dan merumuskan kesimpulan secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis model interaktif milik Miles dan Huberman, dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Langkah dalam analisis data ini meliputi reduksi data, penyajian data serta kesimpulan dan verifikasi, penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

#### 3. Kesimpulan dan Verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: alfabeta, 2014), hlm 92.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A Sejarah TVRI

Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah stasiun pertama di Indonesia yang mengudara pada tanggal 24 Agustus 1962. Siaran perdananya menayangkan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-17 dari Istana Negara Jakarta. Siarannya ini masih berupa hitam putih. TVRI kemudian meliputi Asian Games yang diselenggarakan di Jakarta. Dahulu TVRI pernah menayangkan iklan dalam satu tayangan khusus yang dengan judul acara *Mana Suka Siaran Niaga* (seahri dua kali). Sejak April tahun 1981 hingga akhir 90-an TVRI tidak diperbolehkan menayangkan iklan, dan akhirnya TVRI kembali menayangkan iklan. Stasiun TVRI saat ini adalah Lembaga Penyiaran Publik. Sebagian biaya operasional TVRI masih ditanggung oleh Negara. TVRI memonopoli siaran televisi di Indonesia sebelum tahun 1989 ketika didirikan televisi swasta pertama RCTI di Jakarta, dan SCTV pada tahun 1990 di Surabaya.<sup>61</sup>

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan Negara. Sejak berdirinya tanggal 24 Agustus 1962, TVRI mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta sebagai perekat sosial.<sup>62</sup>

Dinamika kehidupan TVRI adalah dinamika perjuangan bangsa dalam proses belajar berdemokrasi. Pada tanggal 24 Agustus 1962 dalam era Demokrasi Terpimpin, TVRI berbentuk Yayasan yang didirikan untuk menyiarkan pembukaan Asian Games yang ke IV di Jakarta. Memasuki era Demokrasi Pancasila pada tahun 1974, TVRI telah berubah menjadi salah satu bagian dari organisasi dan tata kerja.

<sup>61</sup> Website [https://id.wikipedia.org/wiki/Televisi\\_Republik\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Televisi_Republik_Indonesia).

<sup>62</sup> Website <https://tvririau.com/sejarah.php>.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen Penerangan dengan status sebagai Direktorat yang bertanggungjawab Direktur Jendral Radio, Televisi dan Film.

Dalam era Reformasi terbitlah Peraturan Pemerintah RI Nomor 36 Tahun 2000 yang menetapkan status TVRI menjadi Perusahaan Jawatan di bawah pembinaan Departemen Keuangan. Kemudian melalui Peraturan Peraturan Nomor 9 Tahun 2002 TVRI berubah statusnya menjadi PT. TVRI (Persero) di bawah pembinaan Kantor Menteri Negara BUMN.

Selanjutnya, melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh Negara. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 menetapkan bahwa tugas TVRI adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestariakan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada garis besarnya tujuan kebijakan Pemerintah dan program-programnya adalah untuk membangun bangsa dan Negara Indonesia yang modern dengan masyarakat yang aman, adil, tertib dan sejahtera, yang bertujuan supaya tiap warga Indonesia mengenyam kesejahteraan lahiriah dan mental spiritual. Semua kebijaksanaan Pemerintah beserta programnya harus dapat diterjemahkan melalui siaran-siaran dari studi-studio TVRI yang berkedudukan di ibukota maupun daerah dengan cepat, tepat dan baik.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

## B. Gambaran Umum LPP TVRI Riau-Kepri

Melalui Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh Negara. TVRI Riau diresmikan pada tahun 1998 di Kota Pekanbaru<sup>63</sup>. TVRI Riau memiliki 2 kantor di Kota Pekanbaru yaitu kantor pusat di jalan Pramuka Ujung Kecamatan Meranti Pandak di Rumbai dan kantor produksinya di Jalan Dorian.

Era pertelevisisan di Provinsi Riau ditandai dengan berdirinya Stasiun Produksi di Pekanbaru. TVRI SP Pekanbaru diresmikan oleh Menteri Penerangan pada tanggal 03 November 1998. TVRI SP Pekanbaru melakukan siaran local perdana pada tanggal 1 Ramadhan 1419 Hijriyah yaitu pada bulan januari tahun 1999 (Menyiarkan Adzan Maghrib). Kemudian dilanjutkan penyayangan 1 jam. Pada tahun 2000 TVRI Stasiun Pekanbaru meningkatkan frekuensi siaran 3 (tiga) kali dalam satu minggu yaitu pada hari Senin, Rabu dan Jumat selama kurang lebih 1 (satu) jam<sup>64</sup>.

Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 (tiga) jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB. Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masih 3 (tiga) jam setiap hari.

Pada tanggal 1 April 2007, program siaran TVRI Stasiun Riau telah beralih teknologi ke sistem komputerisasi dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk informasi, pendidikan, budaya dan hiburan yang menekankan pada perhatian lokal budaya melayu, disiarkan secara langsung dari Studio 2, maupun play back, dengan jam siaran 4(empat) jam setiap hari mulai pukul 15.00 s.d. 19.00 WIB. LPP TVRI Riau juga bersiaran dengan sistem digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, dimulai dari pukul 13.00 WIB sampai pukul 22.00 WIB mulai Desember 2010.

<sup>63</sup> Dokumentasi LPP TVRI Riau, 2018.

<sup>64</sup> Dokumentasi LPP TVRI Riau, 2018.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Visi dan Misi LPP TVRI Riau-Kepri**
**1. Visi LPP TVRI Riau-Kepri**

Terwujudnya LPP TVRI Riau Stasiun Riau sebagai media utama penggerak, pembangunan di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

**2. Misi LPP TVRI Riau-Kepri**

- a) Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air
- b) Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta member pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
- c) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern<sup>65</sup>.

**D. Program Siaran LPP TVRI Riau-Kepri**

LPP TVRI Riau memiliki berbagai jenis program ditinjau dari sumber perolehannya memproduksi aneka jenis program yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1. Program Siaran LPP TVRI Riau-Kepri**

No	Jenis	Acara
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I	Program Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Negeri Indonesia</li> <li>- Anak Indonesia</li> <li>- Kuliner</li> <li>- Jalan-Jalan Islami</li> <li>- Mimbar Agama</li> <li>- Kawan Cilik</li> <li>- Info Sehat</li> <li>- Penyejuk Qolbu</li> </ul>

<sup>65</sup> Dokumentasi LPP TVRI Riau, 2018.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akademi Dai Cilik</li> <li>- IQRA</li> <li>- Quran Murratal</li> <li>- Pentas Ceria</li> <li>- Panggung Remaja</li> <li>- Kampung Madani</li> <li>- Dialog Khusus</li> </ul>
3	Program Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Indonesia membangun</li> <li>- Bincang Olah Raga</li> <li>- Semangat Pagi</li> <li>- Riau Cemerlang</li> <li>- Warta Riau</li> <li>- Sekitar Kita</li> <li>- Hanya di Riau</li> <li>- Laporan TVRI</li> </ul>
4	Program Hiburan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lagu Pilihan Pemirsa</li> <li>- Hallo Pemirsa</li> <li>- Calon Bintang</li> <li>- Lagu Islami</li> <li>- BAM “Band Anak Muda</li> <li>- Lagu Daerah</li> </ul>
	Program Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rona Melayu</li> </ul>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Struktur Organisasi LPP TVRI Riau-Kepri

Struktur organisasi pada LPP TVRI Riau terdiri dari kepala LPP TVRI Riau, kepala seksi program dan pengembangan usaha, kepala seksi berita, kepala seksi teknis, kepala sub bagian keuangan, kepala sub bagian umum, kepala sub seksi program, kepala sub seksi pengembangan usaha, kasubsi teknik produksi dan penyiaran, kepala sub seksi teknik transmisi, kepala sub seksi fasilitas transmisi II dan kelompok jabatan fungsional. Adapun gambar struktur organisasi LPP TVRI Riau Periode 2014-2017 dapat dilihat pada lampiran 1.<sup>66</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>66</sup> Dokumentasi LPP TVRI Riau, 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penganalisaan yang penulis sajikan maka dapat diambil kesimpulan yaitu, Pelaksanaan program siaran Riau cemerlang memiliki beberapa tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan *controlling*. Dalam tahapan perencanaan tim program siaran Riau cemerlang mulai dengan mencari ide atau materi yang akan ditayangkan, membuat *rundown* acara,. Selanjutnya ialah tahap pengorganisasian atau pembagian kerja mulai dari cameramen, presenter, persiapan peralatan dan lokasi, audio dan teknisi lainnya. Tahap selanjutnya ialah pengarahan sekaligus produksi, ini adalah tahap pengambilan gambar atau video dari acara program siaran Riau cemerlang yang biasanya adalah siaran secara langsung. Terakhir adalah *Controlling*, tahap ini dilakukan untuk membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif. Dalam pelaksanaan produksi program siaran Riau cemerlang, tim produksi telah melakukannya sesuai dengan *standart operasional procedure* (SOP) yang ada di stasiun TVRI Riau – Kepri.

Dalam proses produksi program siaran Riau cemerlang, terdapat beberapa kelebihan yaitu menghasilkan kualitas produksi yang baik, komunikasi yang terdalin sangat baik antar tim program. Selain itu terdapat kekurangan dalam proses produksinya, misalnya narasumber yang hadir tidak tepat waktu atau bebalangan hadir secara mendadak, yang dapat berdampak pada kelangsungan acara.

#### B Saran

Saran-saran yang ingin disampaikan yaitu berupa peningkatan pengontrolan atau pengawasan secara lebih detail lagi terhadap semua bidang pekerjaan para staf dan karyawan yang bertugas, tidak hanya terpaku pada

laporan para koordinator saja. Peningkatan sarana prasarana pendukung juga diperlukan agar acara dapat berjalan dengan lebih baik lagi.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Badjuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Dennis McQuail. 1987. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta:Erlangga.
- Djamil, Hidajanto & Fachruddin, Andi. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta: Kencana
- Karyanti S, Rema. 2005. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Karyotono. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta:ANDI.
- Karyantono, Rachmat. 2006. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Moeloeng, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Morissan, M.A. 2005. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta:Ramdina Prakasa.
- Handyaningrat, Soewarno. 1989. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta:Agung Press.
- P.C.S, Sutisno. 1993. *Pedoman Praktis Ppenulisan Skenario Televisi dan Radio*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ruslan, Rosady. 2008. *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sciyyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, George R. 2016. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martha, E & Kresno. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Jakarta: Rajawali Press.
- Patton, M. Q 2002. *Qualitative Research & Evaluation Methods(3 ed)* California: Sage Publishing.
- Troha, Miftah. 2013. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta:Rajawali Press.
- Tonz94. Broadband Global Area Net-work. Diakses 31 Mei 2017. <https://tonz94.wordpress.com/> broadband global area network

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta: Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

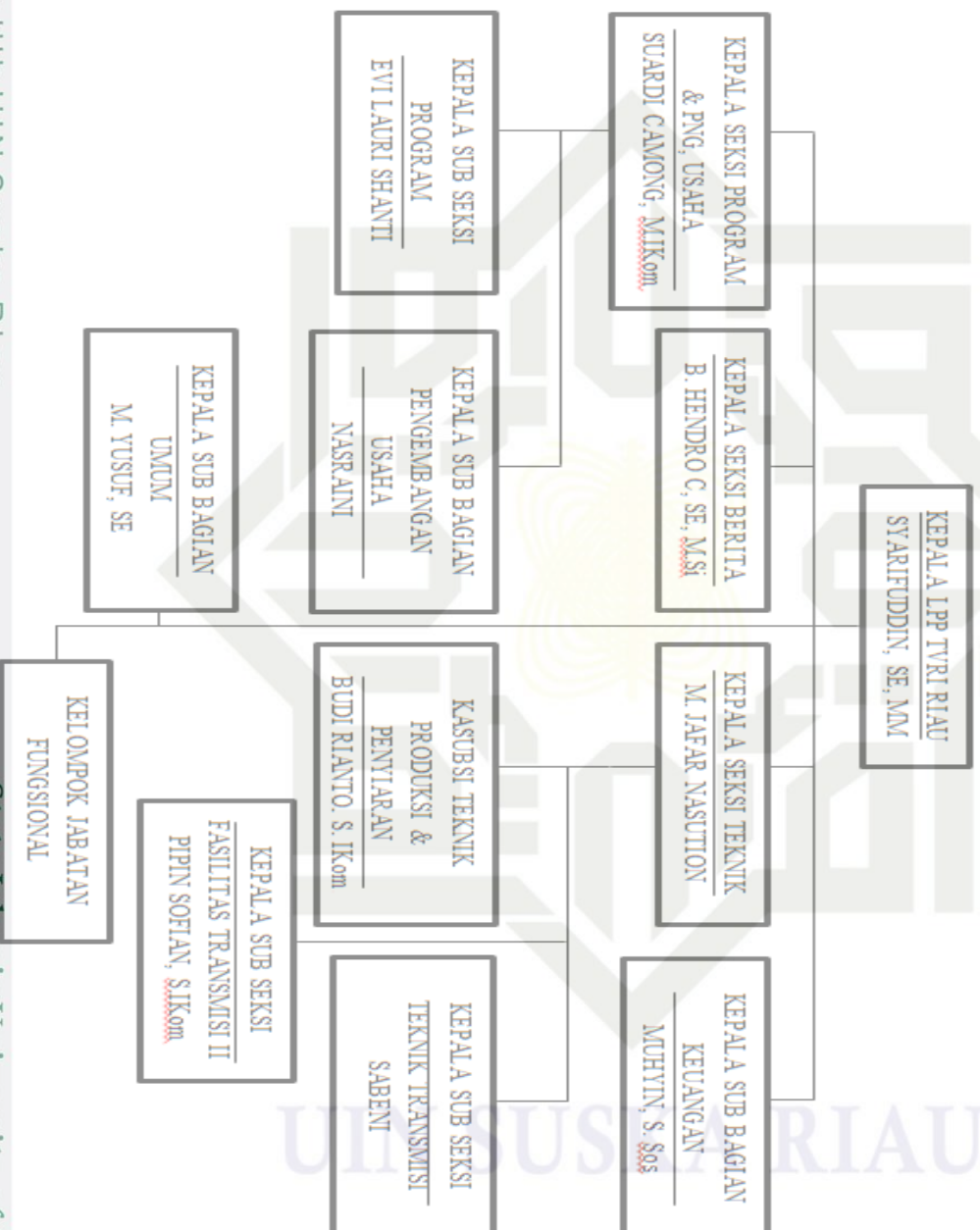
**Sumber lain :**

- Ahmad, Hoirunnisa. *Strategi Manajemen Redaksi Tv Melayu Pekanbaru dalam Meningkatkan Kualitas Tayangan Berita*. UIN SUSKA:Skripsi,2014.
- Firman Pranata. “*Proses Produksi Siaran Berita Dalam Program Detak Melayu di Riau Televisi*”. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: Skripsi, 2014.
- Rudion Nurman Febrianto. *Analisis Manajemen Produksi Program Acara Supertrap pada PT. Televisi Transformasi Indonesia (Trans V)*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, 2016.
- Hendra Eka Saputra. *Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu di Riau Televisi (RTV)*. Universitsn Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: Skripsi, 2015.
- Liga Pujianti. *Analisis Deskriptif Manajemen Produksi Siaran Berita Berbahasa Betawi “Bandar Jakarta” di Stasiun Televisi Jak TV*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: Skripsi, 2010.
- Retno Puspita Anggraini, “*manajemen Media Penyiaran Tv Kutim sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Kutai Timur*”, ejournal Ilmu Komunikasi, Vol.5, No.3, 2017

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 1

### STRUKTUR ORGANISASI LPP TVRI RIAU – KEPRI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2

### DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 : Wawancara dengan Bapak Darmawan selaku Kepala Seksi Berita

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 2 : Wawancara dengan Bapak Budiman selaku *Current* Seksi Berita

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 3 : Wawancara dengan Chandra Alfindodes selaku Presenter /  
Pembawa Acara Program Riau Cemerlang**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 4 : Proses Syuting Program Riau Cemerlang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 18 Agustus 2020

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pembimbing Skripsi**

Nomor : No. 100/Dinas  
 Lembar : 1 (Eksemplar) Skripsi  
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut:

**Nama : Eko Mulyono**  
**NIM : 11343104026**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Konsentrasi : Broadcasting**

dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, **“Manajemen Produksi Program Siaran Riau Cemerlang Di TVRI Riau-Kepri”**

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pembimbing II,

**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**  
 NIK. 130311014

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 14 Agustus 2020

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pembimbing Skripsi**

Nota Dinas :  
 (Eksemplar) Skripsi :  
 Pengajuan Ujian Skripsi :

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut:

**Nama : Eko Mulyono**  
**NIM : 11343104026**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Konsentrasi : Broadcasting**

dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, **“Manajemen Produksi Program Siaran Riau Cemerlang Di TVRI Riau-Kepri”**

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pembimbing,

**Dr. Toni Hartono, M.Si**  
 NIP. 19780605/200701 1 024

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



**EKO MULYONO**, Lahir pada tanggal 01 Oktober 1991. Penulis merupakan anak tunggal dari ayah yang bernama **Ngabdi Waluyo** dan ibu bernama **Mery Astutik** (Almh). Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 016 Desa Kenantan pada Tahun 1998-2005. Lalu penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 di Bangkinang pada Tahun 2005-2008. Selanjutnya penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan YPTN Bangkinang pada tahun 2008-2011. Setelah menyelesaikan program studi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan (TKR) di Sekolah Menengah Kejuruan YPTN Bangkinang, Pada Tahun 2013 kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pada bulan Juli – Agustus 2016 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Harapan Jaya, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Pada bulan Oktober 2016, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Stasiun TVRI Yogyakarta di Kota Yogyakarta. Penulis dinyatakan lulus sarjana pada tanggal 04 November 2020 dengan judul “**Manajemen Produksi Program Siaran Riau Cemerlang Di TVRI Riau – Kepri**” dengan dosen pembimbing Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd.